BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab IV ini dipaparkan hasil penelitian yang meliputi uji instrumen, analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan.

4.1.1 Uji Instrumen

4.1.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing - masing pertanyaan dengan jumlah skor masing-masing variabel. Hasil uji validitas masing - masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X
(Audit Internal)
Item-Total Statistics

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,855	0,553	valid
2	0,796	0,553	valid
3	0,923	0,553	valid
4	0,892	0,553	valid
5	0,923	0,553	valid
6	0,921	0,553	valid
7	0,782	0,553	valid
8	0,783	0,553	valid
9	0,862	0,553	valid
10	0,737	0,553	valid
11	0,769	0,553	valid
12	0,855	0,553	valid
13	0,767	0,553	valid
14	0,682	0,553	valid
15	0,747	0,553	valid
16	0,904	0,553	valid
17	0,921	0,553	valid
18	0,782	0,553	valid
19	0,796	0,553	valid

20	0,923	0,553	valid
21	0,892	0,553	valid
22	0,769	0,553	valid
23	0,855	0,553	valid
24	0,767	0,553	valid
25	0,638	0,553	valid

Dari pengujian di atas diperoleh simpulan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel X berada dalam keadaan valid.

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y

(Efektivitas pengendalian Internal Kas)

Item-Total Statistics

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,816	0,553	valid
2	0,838	0,553	valid
3	0,788	0,553	valid
4	0,951	0,553	valid
5	0,919	0,553	valid
6	0,951	0,553	valid
7	0,955	0,553	valid
8	0,665	0,553	valid
9	0,679	0,553	valid
10	0,955	0,553	valid
11	0,755	0,553	valid
12	0,788	0,553	valid
13	0,951	0,553	valid
14	0,919	0,553	valid
15	0,955	0,553	valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pertanyaan dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari 0,553 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya. Adapun hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan jumlah responden sebanyak 13 orang adalah sebagai berikut :

4.3
Tabel Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,982	,982	25

4.4
Tabel Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,979	,979	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan reliabel (Nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60, yaitu 0,982 dan 0,979 **Simamora, 2004;177)**, dengan demikian dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Bagian ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian

ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 13 orang karyawan yang bekerja pada PT. INTI (Persero) Bandung . Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data sekunder yang didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari data penelitian.

4.1.2.1 Gambaran Umum Responden

Untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik karyawan yang menjadi responden, berikut ini diuraikan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin responden, usia responden, lama bekerja, status dan pendidikan responden.

Adapun data yang penulis peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Gambaran Umum Responden

Karakteristik responden		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	10	77
	Wanita	3	23
	Total	**13**	**100**
Usia	20-30 tahun	3	23
	31-40 tahun	8	62
	> 40 tahun	2	15
	Total	**13**	**100**
Lama Bekerja	< 1 tahun	-	-
	1-3 tahun	2	15
	3-5 tahun	7	55
	5-7 tahun	2	15
	> 7 tahun	2	15
	Total	**13**	**100**
Status	Menikah	13	100
	Belum menikah	0	0
	Total	**13**	**100**

Pendidikan	SMA	0	0
	Diploma	5	39
	Strata I	6	46
	Strata II	2	15
	Total	**13**	**100**

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

4.1.3 Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, responden didominasi oleh pria, responden kebanyakan berusia produktif, dengan demikian mereka merupakan karyawan yang mampu bekerja dengan baik. Responden lama bekerja paling banyak antara 3 sampai 5 tahun, responden semuanya telah menikah serta pendidikan responden kebanyakan Strata 1.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, maka dapat diketahui pernyataan responden mengenai audit internal pada PT. INTI (Persero) Bandung . Setiap jawaban dari responden diberi nilai berdasarkan skala likert.

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka digunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, maka digunakan rumus menurut **Sudjana (2001;79)** sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar – data terkecil

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus, maka panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0.80$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Sangat Buruk/Sangat Rendah = 1,00 – 1,79
Buruk/Rendah = 1,80 – 2,59
Cukup Baik/Cukup Tinggi = 2,60 – 3,39
Baik/Tinggi = 3,40 – 4,19
Sangat Baik/Sangat Tinggi = 4,20 – 5,00

4.2 Tanggapan Responden Terhadap Audit Internal pada PT. INTI (Persero) Bandung

Pada bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu audit internal pada PT. INTI (Persero) Bandung . Di dalam penelitian ini, penulis menyebarkan 13 kuesioner kepada para karyawan PT. INTI (Persero) Bandung . Kuesioner yang disebarkan terdiri dari dua bagian, yaitu tanggapan tentang audit internal dan yang kedua adalah tanggapan karyawan terhadap efektivitas pengendalian internal kas.

Berikut merupakan hasil kuesioner tanggapan responden berdasarkan tanggapan mengenai audit internal yang dilaksanakan oleh PT. INTI (Persero) Bandung .

- **Independensi**

Tabel 4.6
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor harus mempunyai keleluasaan untuk memenuhi atau menyelesaikan tanggung jawab pemeriksaan yang diberikan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	1	7	3
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dari 13 responden menyatakan bahwa Internal Auditor harus mempunyai keleluasaan untuk memenuhi atau menyelesaikan tanggung jawab pemeriksaan yang diberikan, sebanyak 4 (31%) responden menyatakan sangat setuju, 8 (62%) responden yang menyatakan setuju, dan 1 (7%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden Internal Auditor harus mempunyai keleluasaan untuk memenuhi atau menyelesaikan tanggung jawab pemeriksaan yang diberikan dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20 – 5,00.

Tabel 4.7
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor harus memiliki sikap mental dan bebas dan tidak memihak dalam melaksanakan tugas pemeriksaan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	2	15	10
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	51
Rata-rata			3,92

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dari 13 responden yang menyatakan bahwa Internal Auditor harus memiliki sikap mental dan bebas dan tidak memihak dalam melaksanakan tugas pemeriksaan sebanyak 2 (15%) menyatakan sangat setuju, 8 (62%) responden menyatakan setuju, 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor harus memiliki sikap mental dan bebas dan tidak memihak dalam melaksanakan tugas pemeriksaan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,92 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

- **Kemampuan Profesional**

Tabel 4.8
Tanggapan responden mengenai Unit Audit Internal memberikan jaminan keahlian teknis dan latar belakang pendidikan para pemeriksa yang akan ditugaskan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	6	46	30
Setuju	4	31	16
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel bahwa Unit Audit Internal memberikan jaminan keahlian teknis dan latar belakang pendidikan para pemeriksa yang akan ditugaskan, sebanyak 6 (46%) menyatakan sangat setuju, 4 (31%) responden yang menyatakan setuju, 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Unit Audit Internal memberikan jaminan keahlian teknis dan latar belakang pendidikan para pemeriksa yang akan ditugaskan dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20–5,00.

Tabel 4.9
Tanggapan responden mengenai Unit Internal Audit haruslah memiliki atau mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk menjalankann tanggung jawab pemeriksaan yang diberikan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	5	38	20
Cukup setuju	4	31	12
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	52
Rata-rata			4,00

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel bahwa Unit Internal Audit haruslah memiliki atau mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk menjalankann tanggung jawab pemeriksaan yang diberikan sebanyak 4 (31%), sebanyak 5 (38%) responden menyatakan setuju, 4 (31%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Unit Internal Audit haruslah memiliki atau mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk menjalankann tanggung jawab pemeriksaan yang diberikan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,00 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.10
Tanggapan responden mengenai Unit Internal Auditor memberikan kepastian bahwa pelaksanaan pemeriksaan internal akan diawasi sebagaimana mestinya

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	6	46	30
Setuju	4	31	16
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 6 (46%) menyatakan sangat setuju bahwa Unit Internal Auditor memberikan kepastian bahwa pelaksanaan pemeriksaan internal akan diawasi sebagaimana mestinya. Sedangkan 4 (31%) responden menyatakan setuju, 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Unit Internal Auditor memberikan kepastian bahwa pelaksanaan pemeriksaan internal akan diawasi sebagaimana mestinya dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20 – 5,00.

Tabel 4.11
Tanggapan responden mengenai Auditor Internal haruslah memenuhi standar profesional dalam melakukan pemeriksaan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	6	46	24
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	53
Rata-rata			4,08

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.11, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Auditor Internal haruslah memenuhi standar profesional dalam melakukan pemeriksaan. Sedangkan 6 (46%) responden menyatakan setuju, 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Auditor Internal haruslah memenuhi standar profesional dalam melakukan pemeriksaan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,08 yang berada pada interval 3,40– 4,19.

Tabel 4.12
Tanggapan responden mengenai Pengetahuan, kecakapan dan disiplin ilmu yang penting dalam pelasanaan pemeriksaan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	7	54	28
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	54
Rata-rata			4,15

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.12, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Pengetahuan, kecakapan dan disiplin ilmu yang penting dalam pelasanaan pemeriksaan. Sedangkan 7 (54%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Pengetahuan, kecakapan dan disiplin ilmu yang penting dalam pelasanaan pemeriksaan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,15 yang berada pada interval 3,40– 4,19.

Tabel 4.13
Tanggapan responden mengenai Auditor Internal dengan bagian yang diperiksa sudah tercipta komunikasi yang baik

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	1	8	3
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.13, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 3 (30%) menyatakan sangat setuju bahwa Auditor Internal dengan bagian yang diperiksa sudah tercipta komunikasi yang baik. Sedangkan 6 (60%) responden menyatakan setuju, dan 1 (10%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Auditor Internal dengan bagian yang diperiksa sudah tercipta komunikasi yang baik dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20– 5,00.

Tabel 4.14
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor sudah mengembangkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	6	46	24
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	53
Rata-rata			4,08

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Internal Auditor sudah mengembangkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan. Sedangkan 6 (46%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor sudah mengembangkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,08 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.15
Tanggapan responden mengenai Dalam melaksanakan pemeriksaan, para internal auditor haruslah bertindak dengan ketelitian profesional yang sepatutnya

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	2	15	10
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	51
Rata-rata			3,92

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 2 (15%) menyatakan sangat setuju bahwa Dalam melaksanakan pemeriksaan, para internal auditor haruslah bertindak dengan ketelitian profesional yang sepatutnya. Sedangkan 8 (62%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Dalam melaksanakan pemeriksaan, para internal auditor haruslah bertindak dengan ketelitian profesional yang sepatutnya dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,92 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

- **Lingkup Pekerjaan**

Tabel 4.16
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor memeriksa keandalan laporan keuangan yang disajikan perusahaan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	1	8	5
Setuju	10	77	40
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	51
Rata-rata			3,92

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 1 (8%) menyatakan sangat setuju bahwa Internal Auditor memeriksa keandalan laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Sedangkan 10 (77%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor memeriksa keandalan laporan keuangan yang disajikan perusahaan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,92 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.17
Tanggapan responden mengenai Kegiatan audit atas laporan keuangan perusahaan sudah memiliki sistem dan prosedur yang telah ditetapka sebelumnya

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	1	8	3
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Kegiatan audit atas laporan keuangan perusahaan sudah memiliki sistem dan prosedur yang telah ditetapka sebelumnya. Sedangkan 8 (62%) responden menyatakan setuju, dan 1 (8%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kegiatan audit atas laporan keuangan perusahaan sudah memiliki sistem dan prosedur yang telah ditetapka sebelumnya dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20 – 5,00.

Tabel 4.18
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor haruslah melakukan perlindungan terhadap harta perusahaan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	7	54	35
Setuju	4	31	16
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	57
Rata-rata			4,38

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 7 (54%) menyatakan sangat setuju bahwa Internal Auditor haruslah melakukan perlindungan terhadap harta perusahaan. Sedangkan 4 (31%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor haruslah melakukan perlindungan terhadap harta perusahaan dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,38 yang berada pada interval 4,20 – 5,00.

Tabel 4.19
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor harus menilai keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	1	8	5
Setuju	10	77	40
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	51
Rata-rata			3,92

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 1 (8%) menyatakan sangat setuju bahwa Internal Auditor harus menilai keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. Sedangkan 10 (77%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor harus menilai keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,92 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.20
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor menilai pekerjaan, operasi atau program untuk menentukan apakah hasil-hasil yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	3	23	15
Setuju	9	69	36
Cukup setuju	1	8	3
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	54
Rata-rata			4,15

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 3 (23%) menyatakan sangat setuju bahwa Internal Auditor menilai pekerjaan, operasi atau program untuk menentukan apakah hasil-hasil yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Sedangkan 9 (69%) responden menyatakan setuju, dan 1 (8%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor menilai pekerjaan, operasi atau program untuk menentukan apakah hasil-hasil yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,15 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

- **Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan**

Tabel 4.21
Tanggapan responden mengenai Setiap program pemeriksaan yang akan dilakukan harus direncanakan terlebih dahulu

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	6	46	24
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	53
Rata-rata			4,08

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Setiap program pemeriksaan yang akan dilakukan harus direncanakan terlebih dahulu. Sedangkan 6 (46%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai setiap program pemeriksaan yang akan dilakukan harus direncanakan terlebih dahulu dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,08 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.22
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor haruslah mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil pemeriksaan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	6	46	24
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	53
Rata-rata			4,08

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Internal Auditor haruslah mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil pemeriksaan. Sedangkan 6 (46%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor haruslah mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil pemeriksaan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,08 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.23
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor melaporkan hasil-hasil pemeriksaan yang diperoleh dari kegiatan pemeriksaan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	7	54	28
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	54
Rata-rata			4,15

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Audit internal PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama merencanakan terlebih dahulu setiap tugas audit yang akan dilakukan. Sedangkan 7 (54%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor melaporkan hasil-hasil pemeriksaan yang diperoleh dari kegiatan pemeriksaan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,15 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.24
Tanggapan responden mengenai Hasil temuan audit harus terus menerus ditinjau dan dilakukan *follow up*

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	2	15	10
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	51
Rata-rata			3,92

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 2 (15%) menyatakan sangat setuju bahwa Hasil temuan audit harus terus menerus ditinjau dan dilakukan *follow up*. Sedangkan 8 (62%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Hasil temuan audit harus terus menerus ditinjau dan dilakukan *follow up* dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,92 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

- **Manajemen Bagian Audit Internal**

Tabel 4.25
Tanggapan responden mengenai Pimpinan Internal Audit harus memiliki pernyataan tentang tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab untuk bagian audit internal

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	6	46	30
Setuju	4	31	16
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 6 (46%) menyatakan sangat setuju bahwa Pimpinan Internal Audit harus memiliki pernyataan tentang tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab untuk bagian audit internal. Sedangkan 4 (31%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pimpinan Internal Audit harus memiliki pernyataan tentang tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab untuk bagian audit internal dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20 – 5,00.

Tabel 4.26
Tanggapan responden mengenai Pimpinan Internal Audit harus menetapkan rencana bagi pelaksanaan tanggung jawab bagian Internal Audit

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	5	38	20
Cukup setuju	4	31	12
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	52
Rata-rata			4,00

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Pimpinan Internal Audit harus menetapkan rencana bagi pelaksanaan tanggung jawab bagian Internal Audit. Sedangkan 5 (38%) responden menyatakan setuju, dan 4 (31%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pimpinan Internal Audit harus menetapkan rencana bagi pelaksanaan tanggung jawab bagian Internal Audit dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,00 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.27
Tanggapan responden mengenai Pimpinan Internal Auditor membuat berbagai kebijaksanaan dan prosedur secara tertulis yang akan dipergunakan sebagai pedoman oleh staf pemeriksa

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	1	8	5
Setuju	10	77	40
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	51
Rata-rata			3,92

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 1 (8%) menyatakan sangat setuju bahwa Audit internal PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama merencanakan terlebih dahulu setiap tugas audit yang akan dilakukan. Sedangkan 10 (77%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pimpinan Internal Auditor membuat berbagai kebijaksanaan dan prosedur secara tertulis yang akan dipergunakan sebagai pedoman oleh staf pemeriksa dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,92 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.28
Tanggapan responden mengenai Pimpinan Audit Internal menetapkan program untuk menyeleksi dan mengembangkan sumber daya manusia pada bagian audit internal

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	1	8	3
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Pimpinan Audit Internal menetapkan program untuk menyeleksi dan mengembangkan sumber daya manusia pada bagian audit internal. Sedangkan 8 (62%) responden menyatakan setuju, dan 1 (8%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pimpinan Audit Internal menetapkan program untuk menyeleksi dan mengembangkan sumber daya manusia pada bagian audit internal dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20 – 5,00.

Tabel 4.29
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor mengkoordinasikan usaha-usaha atau kegiatan pemeriksaan internal dengan auditor eksternal

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	7	54	35
Setuju	4	31	16
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	57
Rata-rata			4,38

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, dari 10 responden yang menjadi sampel sebanyak 7 (54%) menyatakan sangat setuju bahwa Audit internal PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama menyampaikan laporan hasil audit yang telah dilakukan. Sedangkan 4 (31%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor mengkoordinasikan usaha-usaha atau kegiatan pemeriksaan internal dengan auditor eksternal dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,38 yang berada pada interval 4,20 – 5,00.

Tabel 4.30
Tanggapan responden mengenai Internal Auditor menetapkan dan megembangkan pengendalian mutu atau jaminan kualitas untuk mengevaluasi bagian Internal Auditor

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	1	8	5
Setuju	9	69	36
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	50
Rata-rata			3,85

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 1 (8%) menyatakan sangat setuju bahwa Internal Auditor menetapkan dan megembangkan pengendalian mutu atau jaminan kualitas untuk mengevaluasi bagian Internal Auditor. Sedangkan 9 (69%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Internal Auditor menetapkan dan megembangkan pengendalian mutu atau jaminan kualitas untuk mengevaluasi bagian Internal Auditor dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,85 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.31
Analisis Tanggapan Responden Mengenai Audit Internal

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Jml	Rata-rata	Ket .
I	**Independensi**								
1	Internal Auditor harus mempunyai keleluasaan untuk memenuhi atau menyelesaikan tanggung jawab pemeriksaan yang diberikan	4	8	1	0	0	55	4,23	Sangat Baik
2	Internal Auditor harus memiliki sikap mental dan bebas dan tidak memihak dalam melaksanakan tugas pemeriksaan	2	8	3	0	0	51	3,92	Baik
II	**Kemampuan Profesional**								
3	Unit Audit Internal memberikan jaminan keahlian teknis dan latar belakang pendidikan para pemeriksa yang akan ditugaskan	6	4	3	0	0	55	4,23	Sangat Baik
4	Unit Internal Audit haruslah memiliki atau mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk menjalankann tanggung jawab pemeriksaan yang diberikan	4	5	4	0	0	52	4,00	Baik
5	Unit Internal Auditor memberikan kepastian bahwa pelaksanaan pemeriksaan internal akan diawasi sebagaimana mestinya	6	4	3	0	0	55	4,23	Sangat Baik
6	Auditor Internal haruslah	4	6	3	0	0	53	4,08	Baik

	memenuhi standar profesional dalam melakukan pemeriksaan								
7	Pengetahuan, kecakapan dan disiplin ilmu yang penting dalam pelasanaan pemeriksaan	4	7	2	0	0	54	4,15	Baik
8	Auditor Internal dengan bagian yang diperiksa sudah tercipta komunikasi yang baik	4	8	1	0	0	55	4,23	Sangat Baik
9	Internal Auditor sudah mengembangkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan	4	6	3	0	0	53	4,08	Baik
10	Dalam melaksanakan pemeriksaan, para internal auditor haruslah bertindak dengan ketelitian profesional yang sepatutnya	2	8	3	0	0	51	3,92	Baik
III	Lingkup Pekerjaan								
11	Internal Auditor memeriksa keandalan laporan keuangan yang disajikan perusahaan	1	10	2	0	0	51	3,92	Baik
12	Kegiatan audit atas laporan keuangan perusahaan sudah memiliki sistem dan prosedur yang telah ditetapka sebelumnya	4	8	1	0	0	55	4,23	Sangat Baik
13	Internal Auditor haruslah melakukan perlindungan terhadap harta perusahaan	7	4	2	0	0	57	4,38	Sangat Baik
14	Internal Auditor harus menilai keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada	1	10	2	0	0	51	3,92	Baik
15	Internal Auditor menilai	3	9	1	0	0	54	4,15	Baik

	pekerjaan, operasi atau program untuk menentukan apakah hasil-hasil yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan								
IV	**Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan**								
16	Setiap program pemeriksaan yang akan dilakukan harus direncanakan terlebih dahulu	4	6	3	0	0	53	4,08	Baik
17	Internal Auditor haruslah mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil pemeriksaan	4	6	3	0	0	53	4,08	Baik
18	Internal Auditor melaporkan hasil-hasil pemeriksaan yang diperoleh dari kegiatan pemeriksaan	4	7	2	0	0	54	4,15	Baik
19	Hasil temuan audit harus terus menerus ditinjau dan dilakukan *follow up*	2	8	3	0	0	51	3,92	Baik
V	Manajemen Bagian Audit Internal								
20	Pimpinan Internal Audit harus memiliki pernyataan tentang tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab untuk bagian audit internal	6	4	3	0	0	55	4,23	Sangat Baik
21	Pimpinan Internal Audit harus menetapkan rencana bagi pelaksanaan tanggung	4	5	4	0	0	52	4,00	Baik

	jawab bagian Internal Audit								
22	Pimpinan Internal Auditor membuat berbagai kebijaksanaan dan prosedur secara tertulis yang akan dipergunakan sebagai pedoman oleh staf pemeriksa	1	10	2	0	0	51	3,92	Baik
23	Pimpinan Audit Internal menetapkan program untuk menyeleksi dan mengembangkan sumber daya manusia pada bagian audit internal	4	8	1	0	0	55	4,23	Sangat Baik
24	Internal Auditor mengkoordinasikan usaha-usaha atau kegiatan pemeriksaan internal dengan auditor eksternal	7	4	2	0	0	57	4,38	Sangat Baik
25	Internal Auditor menetapkan dan megembangkan pengendalian mutu atau jaminan kualitas untuk mengevaluasi bagian Internal Auditor	1	9	3	0	0	50	3,85	Baik
	Jumlah	93	172	60	0	0	1333	102,54	
	Total	465	688	180	0	0	1333		
	Rata-rata							4,10	Baik

Berdasarkan tabel 4.31 di atas, dapat diketahui pernyataan responden mengenai audit internal pada PT. INTI (Persero) Bandung dapat dikatakan baik, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,10 berada pada interval 3,40-4,19.

4.3 Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pengendalian Internal Kas pada PT. INTI (Persero) Bandung

Berikut ini tanggapan responden mengenai pencegahan korupsi PT. INTI (Persero) Bandung , yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

- **Kepatuhan pada prosedur**

Tabel 4.32
Tanggapan responden mengenai Wewenang untuk mengeluarkan kas ada pada pegawai tertentu

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	3	23	15
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	53
Rata-rata			4,08

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.32 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 3 (23%) responden menyatakan sangat setuju bahwa Wewenang untuk mengeluarkan kas ada pada pegawai tertentu, sedangkan 8 (62%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Wewenang untuk mengeluarkan kas ada pada pegawai tertentu dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,08 yang berada pada interval 3,40-4,19.

Tabel 4.33
Tanggapan responden mengenai Tiap pegawai mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas atas fungsi tertentu

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	7	54	28
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	54
Rata-rata			4,15

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, menunjukkan bahwa 4 (31%) responden menyatakan sangat setuju bahwa Tiap pegawai mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas atas fungsi tertentu, sedangkan 7 (54%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Tiap pegawai mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas atas fungsi tertentu dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,15 yang berada pada interval 3,40-4,19.

- **Pemisahan Tugas /Wewenang**

Tabel 4.34
Tanggapan responden mengenai Aktivitas yang berhubungan diberikan pada beberapa pegawai yang berlainan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	2	15	10
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	51
Rata-rata			3,92

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.34 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 2 (15%) menyatakan sangat setuju bahwa Aktivitas yang berhubungan diberikan pada beberapa pegawai yang berlainan. Sedangkan 8 (62%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Aktivitas yang berhubungan diberikan pada beberapa pegawai yang berlainan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,92 yang berada pada interval 3,40-4,19.

Tabel 4.35
Tanggapan responden mengenai Fungsi pencatatan atas kas terpisah dari fungsi pemegang kas dan tidak mempunyai akses ke catatan atas kas

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	6	46	30
Setuju	4	31	16
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 6 (64%) menyatakan sangat setuju bahwa Fungsi pencatatan atas kas terpisah dari fungsi pemegang kas dan tidak mempunyai akses ke catatan atas kas. Sedangkan 4 (31%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Fungsi pencatatan atas kas terpisah dari fungsi pemegang kas dan tidak mempunyai akses ke catatan atas kas dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20 – 5,00.

- **Prosedur Pengumpulan Data Transaksi**

Tabel 4.36
Tanggapan responden mengenai Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat transaksi

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	5	38	20
Cukup setuju	4	31	12
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	52
Rata-rata			4,00

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.36 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat transaksi. Sedangkan 5 (38%) responden menyatakan setuju, dan 4 (31%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat transaksi dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,00 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.37
Tanggapan responden mengenai Pemanfaatan jurnal dan buku besar

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	6	46	30
Setuju	4	31	16
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 6 (64%) menyatakan sangat setuju bahwa Pemanfaatan jurnal dan buku besar. Sedangkan 4 (31%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Pemanfaatan jurnal dan buku besar dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20– 5,00.

Tabel 4.38
Tanggapan responden mengenai Tiap transaksi disertai bukti dokumen

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	6	46	24
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	53
Rata-rata			4,08

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Tiap transaksi disertai bukti dokumen. Sedangkan 6 (46%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden mengenai Tiap transaksi disertai bukti dokumen dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,08 yang berada pada interval 3,40– 4,19.

- **Pengendalian secara Fisik**

Tabel 4.39
Tanggapan responden mengenai Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat harta tertentu

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	7	54	35
Setuju	4	31	16
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	57
Rata-rata			4,38

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.39 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 7 (54%) menyatakan sangat setuju bahwa Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat harta tertentu. Sedangkan 4 (31%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat harta tertentu dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,38 yang berada pada interval 4,20 – 5,00.

Tabel 4.40
Tanggapan responden mengenai Ada laporan khusus untuk pemakaian perlengkapan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	3	23	15
Setuju	7	54	28
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	52
Rata-rata			4,00

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.40 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 3 (23%) menyatakan sangat setuju bahwa Ada laporan khusus untuk

pemakaian perlengkapan. Sedangkan 7 (54%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Ada laporan khusus untuk pemakaian perlengkapan dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,00 yang berada pada interval 3,40– 4,19.

- **Pemeriksaan Internal secara Berkala**

Tabel 4.41
Tanggapan responden mengenai Pemeriksaan pembukuan secara rutin oleh pemilik

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	6	46	24
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	53
Rata-rata			4,08

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.41 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Pemeriksaan pembukuan secara rutin oleh pemilik. Sedangkan 6 (46%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,08 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.42
Tanggapan responden mengenai Pemeriksaan dua dokumen yang memuat data yang sama yang dibuat oleh pegawai yang berbeda

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	7	54	28
Cukup setuju	2	15	6
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	54
Rata-rata			4,15

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.42 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Pemeriksaan dua dokumen yang memuat data yang sama yang dibuat oleh pegawai yang berbeda. Sedangkan 7 (54%) responden menyatakan setuju, dan 2 (15%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pemeriksaan dua dokumen yang memuat data yang sama yang dibuat oleh pegawai yang berbeda dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,15 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

- **Pengendalian lain-lain**

Tabel 4.43
Tanggapan responden mengenai Pemanfaatan kelompok perkiraan *(chart of accounts)*

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	2	15	10
Setuju	8	62	32
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	51
Rata-rata			3,92

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.43 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 2 (15%) menyatakan sangat setuju bahwa Pemanfaatan kelompok perkiraan *(chart of accounts)*. Sedangkan 8 (62%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pemanfaatan kelompok perkiraan *(chart of accounts)* dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,92 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.44
Tanggapan responden mengenai Tiap transaksi/akun ada buku besarnya masing-masing

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	6	46	30
Setuju	4	31	16
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	55
Rata-rata			4,23

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.44 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 6 (46%) menyatakan sangat setuju bahwa Tiap transaksi/akun ada buku besarnya masing-masing. Sedangkan 4 (31%) responden menyatakan setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Tiap transaksi/akun ada buku besarnya masing-masing dapat dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,23 yang berada pada interval 4,20– 5,00.

Tabel 4.45
Tanggapan responden mengenai Pencatatan transaksi secara *double entry*

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	5	38	20
Cukup setuju	4	31	12
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	52
Rata-rata			4,00

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.45 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Pencatatan transaksi secara *double entry*. Sedangkan 5 (38%) responden menyatakan setuju, dan 4 (31%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pencatatan transaksi secara *double entry* dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,00 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.46
Tanggapan responden mengenai Pelaporan atas pengeluaran kas telah dilakukan secara periodik

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	4	31	20
Setuju	6	46	24
Cukup setuju	3	23	9
Tidak setuju	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah	13	100	53
Rata-rata			4,08

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.46 di atas, dari 13 responden yang menjadi sampel sebanyak 4 (31%) menyatakan sangat setuju bahwa Pelaporan atas pengeluaran kas telah dilakukan secara periodic. Sedangkan 6 (46%) responden menyatakan

setuju, dan 3 (23%) responden menyatakan cukup setuju. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Pelaporan atas pengeluaran kas telah dilakukan secara periodik dapat dikatakan baik dilihat dari rata-rata skor yaitu 4,08 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tabel 4.47
Analisis Tanggapan Responden Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Kas

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Jml	Rata-rata	Ket
	Kepatuhan pada brosur								
1	Wewenang untuk mengeluarkan kas ada pada pegawai tertentu	3	8	2	0	0	53	4,08	Tinggi
2	Tiap pegawai mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas atas fungsi tertentu	4	7	2	0	0	54	4,15	Tinggi
	Pemisahan Tugas/wewenang								
3	Aktivitas yang berhubungan diberikan pada beberapa pegawai yang berlainan	2	8	3	0	0	51	3,92	Tinggi
4	Fungsi pencatatan atas kas terpisah dari fungsi pemegang kas dan tidak mempunyai akses ke catatan atas kas	6	4	3	0	0	55	4,23	Sangat Tinggi
	Prosedur Pengumpulan Data Transaksi								
5	Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat transaksi	4	5	4	0	0	52	4,00	Tinggi
6	Pemanfaatan jurnal dan buku besar	6	4	3	0	0	55	4,23	Sangat Tinggi

7	Tiap transaksi disertai bukti dokumen	4	6	3	0	0	53	4,08	Tinggi
	Pengendalian secara fisik	7	4	2	0	0	57	4,38	Sangat Tinggi
8	Pemanfaatan dokumen khusus untuk mencatat harta tertentu	3	7	3	0	0	52	4,00	Tinggi
9	Ada laporan khusus untuk pemakaian perlengkapan	4	5	4	0	0	52	4,00	Tinggi
	Pemeriksaan Internal secara Berkala								
10	Pemeriksaan pembukuan secara rutin oleh pemilik	4	6	3	0	0	53	4,08	Tinggi
11	Pemeriksaan dua dokumen yang memuat data yang sama yang dibuat oleh pegawai yang berbeda	4	7	2	0	0	54	4,15	Tinggi
	Pengendalian lain-lain								
12	Pemanfaatan kelompok perkiraan *(chart of accounts)*	2	8	3	0	0	51	3,92	Tinggi
13	Tiap transaksi/akun ada buku besarnya masing-masing	6	4	3	0	0	55	4,23	Sangat Tinggi
14	Pencatatan transaksi secara *double entry*	4	5	4	0	0	52	4,00	Tinggi
15	Pelaporan atas pengeluaran kas telah dilakukan secara periodik	4	6	3	0	0	53	4,08	Tinggi
	Jumlah	63	89	43	0	0	800	61,54	
	Total	315	356	129	0	0	800		
	Rata-rata							4,10	Tinggi

Dari tabel 4.47 di atas dapat diketahui pernyataan responden mengenai efektivitas pengendalian internal kas dapat dikatakan tinggi, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,10 berada pada interval 3,40 – 4,19.

4.4 Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Kas pada PT. INTI (Persero) Bandung

Untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara Audit Internal dengan Efektivitas Pengendalian Intern Kas, penulis menggunakan uji regresi. Jawaban ini dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dimana terdiri dari 25 pernyataan yang berhubungan dengan audit internal dan 15 pertanyaan yang berhubungan dengan Efektivitas Pengendalian Intern Kas. Tabel berikut ini memperlihatkan hasil pengolahan data primer dari hasil kuesioner dengan bantuan program SPSS 12:

Tabel 4.48
Model Summary [b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,939[a]	,881	,870	,28835

a. Predictors: (Constant), VAR00001
b. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil r atau koefisien korelasi antara audit internal dengan efektivitas pengendalian intern kas adalah sebesar 0,939. Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi tersebut maka untuk mengetahui bagaimana hubungan kedua variabel, digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 4.49 sebagai berikut :

Tabel 4.49
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2003:228)

Dari hasil analisis tersebut, terlihat adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel audit internal (variabel X) dengan efektivitas pengendalian intern kas (variabel Y), yaitu sebesar 0,939 yang termasuk kategori 0,80-1,000.

Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern kas adalah sebesar 88,1% dan sisanya 11,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-,232	,492		-,471	,647
	VAR00001	1,037	,115	,939	9,028	,000

a. Dependent Variable: VAR00002

Dari perhitungan statistik uji di atas, dapat dilihat t_{hitung} (9,028) > t_{tabel} (1,796), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern kas.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh seluruh item pernyataan dari variabel X dan variabel Y berada dalam keadaan valid karena seluruh r_{hitung} >

$r_{tabel.}$ Hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan reliabel (Nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60, yaitu 0,982 dan 0,979 **Simamora, 2004;177)**, dengan demikian dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Tanggapan responden mengenai audit internal pada PT. INTI (Persero) Bandung dapat dikatakan baik, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,10 berada pada interval 3,40-4,19. Tanggapan responden mengenai efektivitas pengendalian internal kas dapat dikatakan tinggi, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,10 berada pada interval 3,40 – 4,19.

Dari hasil analisis, terlihat adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel audit internal (variabel X) dengan efektivitas pengendalian intern kas (variabel Y), yaitu sebesar 0,939 yang termasuk kategori 0,80-1,000. Besarnya pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern kas adalah sebesar 88,1% dan sisanya 11,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT. INTI (Persero) Bandung mengenai Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Internal Audit

   Audit internal PT. INTI (Persero) Bandung sudah baik, hal ini dapat dilihat dari bagian-bagian berikut:

   a. Independensi

      Pelaksanaan audit internal pada PT. INTI (Persero) Bandung ini mendapatkan dukungan dari auditee. Hal ini mencerminkan adanya status organisasi yang cukup memadai, dimana auditor internal diberi keleluasaan menyelesaikan tanggung jawabnya dengan tetap mempertahankan sikap objektifnya.

   b. Kemampuan Profesional

      Bagian audit internal telah memiliki tingkat kemampuan teknis yang tinggi, disiplin ilmu, kesesuaian dengan standar profesi, hubungan antar manusia. Pendidikan berkelanjutan, serta keahlian professional

   c. Ruang lingkup Audit

      Kegiatan audit telah dilaksanakan sesuai dengan keandalan informasi untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi tersebut. Audit internal telah memeriksa system yang ditetapkan untuk memastikan ketaatan terhadap kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan, sehingga tujuan dan sarana yang telah ditetapkan sesuai dengan apa yang dicapai.

d. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan

Auditor internal telah melaksanakan kegiatan audit yang diawali dengan perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyampaian hasil audit serta tindak lanjut hasil pemeriksaan.

e. Manajemen Bagian Audit Internal

Pimpinan audit internal telah bertanggungjawab mengelola bagian audit internal secara tepat, sehingga pekerjaan pemeriksaan memenuhi tujuan umum dan tanggung jawab disetujui oleh manajemen senior dan diterima oleh dewan, sumber daya bagian audit internal digunakan secara efisien dan efektif, pelaksanaan pekerjaan dan pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar profesi.

2. Pengendalian Internal Kas

Pengendalian Internal Kas yang dilakukan PT. INTI (Persero) Bandung sudah tinggi, hal ini dapat dilihat dari:

a. Organisasi

Fungsi penjualan terpisah dari fungsi kas, fungsi kas terpisah dari fungsi akuntansi serta transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Penerimaan order dari pembeli telah diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai kemudian dicatat ke dalam buku jurnal yang telah diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda faktur penjualan tunai.

a. Praktik yang sehat

Hasil perhitungan kas telah direkam dalam berita acara penghitungan kas dan disetor penuh ke bank dengan segera serta kas dalam perjalanan telah diasuransikan.

3. Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas pengendalian intern kas.

   Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner, terlihat adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel audit internal (variabel X) dengan efektivitas pengendalian intern kas (variabel Y), yaitu sebesar 0,939 yang termasuk pada interval 0,80-1,000. Sedangkan Besarnya pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern kas adalah sebesar 88,1% dan sisanya 11,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

   Sehingga hasil penulisan ini dapat mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa audit internal berperan dalam efektivitas pengendalian internal kas pada PT.INTI (persero) sebesar 77,62% (Nurhayati, 2006).

5.2 Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Auditor internal PT. INTI (Persero) Bandung hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar auditor lebih memahami dan mengerti kegiatan auditee, dalam hal ini mengeveluasi sistem pengendalian intern, sehingga kegiatan audit dapat dimaksimalkan.
2. Auditor internal pada PT. INTI (Persero) Bandung hendaknya terus-menerus meninjau dan melakukan tindak lanjut audit untuk memastikan apakah tindakan-tindakan perbaikan yang memadai untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam audit telah dilaksanakan secara maksimal atau belum oleh manajemen
3. Kinerja auditor internal PT. INTI (Persero) Bandung hendaknya harus terus ditingkatkan agar dapat mengurangi atau mencegah penyelewengan atau kesalahan dalam aktivitas yang berhubungan dengan aktivitas kas, karena audit internal akan mengecek secara rutin untuk ketetapan dan perbaikan dari seluruh aktivitas kas yang tejadi di dalam perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, 2000, **Auditing,** Edisi Pertama, Yogyakarta: Unit Penerbit

Guy et al, 1999, ***Auditing***, Fifth Edition , The Dryden Press

Hiro Tugiman, 2004, **Standar Profesional Audit Internal**, Yogyakarta: Kanisius

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2001, **Standar Profesional Akuntan Publik**, Jakarta: Salemba Empat

La Midjan. 1995. **Sistem Informasi Akuntansi I,** Edisi ke lima Bandung: Penerbit Lembaga Informatika Akuntansi.

Mark R.Simmons, *COSO-Based Auditing,* **Majalah Internal Auditor**, Desember 1997

Mulyadi, 1985, **Pemeriksaan Akuntan**, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE

Mulyadi, Puradiredja, 2002, **Auditing,** Edisi KeEnam, Jakarta: Salemba Empat

Nazir Moh, 2003, **Metode Penelitian Bisnis**, Jakarta: Ghalia Indonesia

Sawyer's, Lawrence, 2005, **Internal Auditing** (Penerjemah Desi Adhariani), Fifth Edition, Jakarta: Salemba Empat

Singarimbun, Masri dan Efendi. 1995. **Metode Penelitian Bisnis**. Edisi ke dua. LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial)

Sugiyono, 2002, **Metode Penelitian Bisnis**, Bandung: IKAPI

Sunarto, 2003, **Auditing,** Yogyakarta: Pena Persada

Theodorrus M.Tuanakotta, **Auditing (Petunjuk Pemeriksaan Akuntan Publik)**

Wilson, James D. and Campbell, John B. 1996. ***Controllership: The Work of Manajerial Accountant.*** Third Editiopn. Joho Willey and Sons, Inc. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Tjintjin Fenix Tjendera. Erlangga

This document was created with Win2PDF available at http://www.daneprairie.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.